

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA  
TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA  
PADA WANITA USIA SUBUR DI PMB AFIIN NANIK YUMAEROH  
BEKASI TAHUN 2023**

**Afiin Nanik Yumaeroh\*, Wiwit Desi Intarti, Tety Rina Aritonang**

**STIKes Medistra Indonesia**

\*E-mail: [afiinnanik@gmail.com](mailto:afiinnanik@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengetahuan wanita usia subur terhadap kanker payudara mempengaruhi perilaku dalam pencegahan kanker payudara. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan kanker payudara pada wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh tahun 2023. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan tehnik korelasional. Sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Populasi tersebut yang berjumlah 100 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis bivariat menggunakan *uji Pearson chi-square*. Didapatkan nilai P sebesar 0,023 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi Tahun 2023. Disarankan wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan sendiri (SADARI), bagi yang sudah menikah bisa melakukan pemeriksaan payudara oleh suami (SARAMI), atau bisa melakukan pemeriksaan secara klinis (SADANIS).

**Kata kunci:** Kanker payudara, pencegahan, pengetahuan, WUS, perilaku

**ABTRACT**

Knowledge of women of childbearing age towards breast cancer influences behavior in breast cancer. This study aims to determine the relationship of knowledge to breast cancer prevention behavior in women of childbearing age at PMB Afiin Nanik Yumaeroh in 2023. The design of this study is quantitative with correlational techniques. The sampling used is probability sampling with a simple random sampling method. The population is 100 people. The analysis used was bivariate analysis using the Pearson chi-square test. obtained a P value of 0.023, meaning that there is significant relationship between breast cancer knowledge in women of childbearing age and breast cancer prevention behavior at PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi in 2023. It is recommended for women of childbearing age to do early detection by doing self-examination (SADARI), for married people can do breast examination by husband (SARAMI), or do clinical examination (SADANIS).

**Keywords:** *Breast cancer, prevention, knowledge, women of childbearing age, behavior*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit tidak menular yang banyak menyebabkan kematian salah satunya yaitu kanker payudara. Kanker payudara yaitu suatu penyakit yang dimana terjadinya pertumbuhan sel pada payudara secara tidak normal, pertumbuhan sel yang tidak normal pada payudara terjadi secara cepat dan tidak terkendali serta pertumbuhan sel yang tidak beraturan (Sahin & Onur, 2019).

Pada tahun 2020 kasus kanker payudara di dunia menurut data Globocan (*Global Cancer Observatory*) yaitu sebanyak 2,3 juta atau 11,7%, sedangkan angka kematian kanker payudara di dunia pada tahun 2020 yaitu sebanyak 684.996 atau 6,9%. Pada tahun 2020 di Indonesia kasus kanker payudara banyak terjadi pada wanita dengan angka kejadian 65.585 kasus baru (Globocan, 2020).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia 2018, Jawa Barat menduduki posisi pertama dengan jumlah penderita kanker terbanyak di bandingkan Jawa Tengah dengan jumlah penderita kanker payudara sebanyak 4.141 orang, dan yang di

curigai kanker payudara dengan deteksi dini yaitu 149 orang. Jumlah ini meningkat di bandingkan tahun 2016 yang hanya berjumlah 452 orang sedangkan yang di curigai kanker payudara dengan deteksi dini yaitu tidak ada (KEMENKES RI, 2019).

Menurut Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN), pencegahan kanker payudara ada dua yaitu pencegahan primer dan pencegahan sekunder. Pencegahan primer adalah usaha agar tidak terkena kanker payudara. Pencegahan primer berupa mengurangi atau meniadakan faktor - faktor resiko yang diduga sangat erat kaitannya dengan peningkatan insiden kanker payudara. Pencegahan sekunder adalah melakukan skrining pencegahan kanker payudara. Skrining kanker payudara adalah pemeriksaan atau usaha untuk menemukan abnormalitas yang mengarah pada kanker payudara pada seseorang atau kelompok orang lain yang tidak mempunyai keluhan. Beberapa tindakan untuk skrining adalah periksa payudara sendiri (SADARI), pemeriksaan payudara klinis (SADANIS), dan mamografi skrining (KPKN, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan tehnik korelasional. Dalam penelitian ini akan dicari apakah ada hubungan pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku pencegahan kanker payudara pada wanita usia subur di PMB Bidan Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi tahun 2023.

### **B. Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang berkunjung di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi pada bulan Maret sampai dengan April 2023 yang berjumlah 183 orang

#### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian adalah wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi pada bulan Maret Sampai April tahun 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Wanita usia subur usia 15-49 tahun di PMB Afiin Nanik Yumaeroh.
- 2) bersedia menjadi subjek penelitian yang dibuktikan dengan informed consent.
- 3) Tidak menderita kanker payudara.

##### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusif dalam penelitian ini adalah :

- 1) Wanita usia subur yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- 2) Menderita kanker payudara.
- 3) Responden yang tidak berkunjung ke PMB Afiin Nanik Yumaeroh.

### **C. Teknik Sampling**

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut yang berjumlah 100 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah :

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang kanker payudara.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan kanker payudara.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini yang berjudul Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi Tahun 2023 yang di lakukan pada tanggal 4 Maret 2023 sampai tanggal 6 April 2013 sebagai berikut.

##### **1. Analisis Univariat**

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi Tahun 2023

	F	%
Valid Kurang	11	11.0
Baik	89	89.0
Total	100	100.0

Berdasarkan hasil analisis univariat pada Tabel 1 diketahui bahwa mayoritas wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi 2023 memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker payudara yaitu sebanyak 89 orang (89%). Sementara itu, hanya 11 orang (11%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang kanker payudara.

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Wanita Usia Subur Di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi Tahun 2023

	F	%
Valid Kurang	41	41.0
Baik	59	59.0
Total	100	100.0

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa mayoritas Wanita Usia Subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi memiliki Perilaku yang baik dalam pencegahan kanker payudara yaitu sebanyak 59 orang (59%). Sementara itu, hanya 41 orang (41%) yang memiliki perilaku kurang baik dalam pencegahan kanker payudara.

## 2. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada diketahui bahwa dari 100 orang wanita usia subur yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara, sebanyak 89 orang (89%) memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan kanker payudara sebanyak 59 Oran (59%). Sementara itu, dari 11 wanita usia subur yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kanker payudara, sebanyak 41 orang (41%) memiliki perilaku yang kurang dalam pencegahan kanker payudara. Maka berdasarkan nilai signifikansi (asyp. Sig)  $0,023 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini bermakna terdapat hubungan yang signifikan tentang pengetahuan kanker payudara terhadap perilaku pencegahan kanker payudara pada wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi tahun 2023.

### **1. Pengetahuan tentang kanker payudara Wanita Usia Subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Tahun 2023**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PMB Afiin Nanik Yumaeroh di Bekasi tahun 2023, di dapatkan sampel sebanyak 100 responden wanita usia subur. Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita usia subur yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 89 orang (89%), dan wanita usia subur yang mempunyai pengetahuan kurang baik sebanyak 11 orang (11%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaroh Bekasi tahun 2023 terbilang baik.

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagaimana pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2018). Pengetahuan yang baik dapat menstimulasi seorang untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari - hari,

semakin banyak pengetahuan yang dimiliki dan semakin baik pula perilaku dan sikapnya, terutama dalam hal yang berhubungan dengan kesehatan.

Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan Dedeng Nurkholik yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis tahun 2018 di temukan sebagian responden (54,23%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara, dan dalam penelitian ini sebagian responden (54,23%) memiliki pengetahuan kurang dari 44,77%.

Menurut peneliti bahwa pengetahuan wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi tahun 2023 memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker payudara yaitu sebanyak 89 orang (89%), dan hanya 11 orang (11%) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kanker payudara. Hal ini sesuai dengan Notoadmodjo (2016) bahwa

faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan :

a. Internal

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Dalam penelitian ini dari 100 responden pendidikan SMA menduduki tingkat pendidikan paling besar yaitu 46 responden. Dimana hampir menduduki sepearu dari responden sudah menyelesaikan pendidikan menengah. Dan ini sudah cukup baik untuk tingkat pendidikan responden.

b. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku orang atau sekelompok (M dewi & Wawan A, 2011). Lingkungan ini bisa dari lingkungan

pekerjaan di mana dari 100 responden ibu rumah tangga menduduki peringkat teratas yaitu sebanyak 48 responden. Ibu rumah tangga mempunyai waktu banyak untuk mengatur kegiatan dan pekerjaan rumah. Bisa mengikuti kegiatan tambahan setelah mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu pengaruh internet dimana akses paling gampang untuk mengetahui sesuatu. Akan mempermudah dalam menambah pengetahuan tentang kanker payudara.

## **2. Perilaku Pencegahan kanker payudara Pada Wanita Usia Subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Tahun 2023**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi tahun 2023 memiliki perilaku yang kurang baik dalam pencegahan kanker payudara yaitu sebanyak 41 orang (41%). Sementara yang memiliki perilaku baik dalam pencegahan kanker payudara sebanyak 59 orang (59%).

Berdasarkan teori Gordon Allport menjelaskan perilaku adalah suatu kesiapan dalam bereaksi pada suatu obyek, dimaksud dengan adalah bereaksi dengan cara tertentu dengan stimulus yang akan mengkehendaki adanya suatu respon. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang faktor resiko terjadinya kanker payudara maka bisa mempengaruhi sikap para wanita usia subur dalam menyadari pentingnya melakukan upaya secara primer untuk mencegah risiko terjadinya kanker payudara. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang faktor resiko terjadinya kanker payudara maka akan mempengaruhi perilaku para wanita usia subur dalam menyadari pentingnya melakukan upaya secara primer ataupun secara sekunder untuk mencegah risiko terjadinya kanker payudara (Kasmira, dkk, 2021).

Seseorang akan berperilaku baru bila melewati proses - proses yang terjadi secara berurutan yaitu kesadaran (awareness), ketertarikan (interest), penilaian (evaluation), percobaan (trial), dan penyesuaian

(adaptation). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi responden tidak melakukan deteksi dini kanker payudara seperti pengetahuan responden yang buruk dan sumber informasi yang tidak mendukung. Beberapa faktor yang menyebabkan wanita tidak rutin melakukan deteksi dini kanker payudara atau bahkan menghindarinya adalah rasa malas, takut, beranggapan bahwa dirinya tidak beresiko, malu, tidak tahu cara/tekniknya, merasa tidak perlu, lupa dan tabuh. Hal ini adalah bentuk suatu sikap negatif yang kemudian berdampak pada perilaku yang kurang.

Dalam melakukan deteksi dini kanker payudara diperlukannya minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga kualitas hidup untuk lebih baik. Dalam tinjauan teori disebutkan bahwa tingginya angka kematian karena kanker payudara disebabkan sebagian besar penderita datang setelah stadium lanjut. Dimana manfaat dari deteksi dini kanker payudara yaitu, dapat mendeteksi ketidaknormalan atau

perubahan yang terjadi pada payudara. serta untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan secara dini adalah kunci untuk menyelamatkan hidup.

Peneliti berpendapat terkait perilaku positif dikarenakan wanita usia subur mendapat informasi dari hasil ingin tahunya dan memahami informasi tersebut sehingga menstimulasi diri sendiri untuk bersikap positif, sedangkan bersikap negatif dipicu karena kurangnya informasi dan dapat kurangnya memahami terhadap informasi terkait pencegahan kanker payudara sehingga menimbulkan rasa untuk tidak melakukan apapun ditambah kurangnya kepedulian terhadap diri sendiri.

### **3. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai P sebesar 0,023 menunjukkan H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub>



diterima yang bermakna Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kanker payudara pada wanita usia Subur Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi Tahun 2023. Apabila pengetahuan tentang kanker payudara pada wanita usia subur termasuk kedalam kategori baik sikap wanita usia subur terhadap pencegahan kanker payudara juga positif.

Pada hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hakim & puspitasari (2019) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang. Faktor risiko kanker dengan sikap pencegahan kanker payudara, hasil hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kanker menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kanker. Penelitian ini sependapat dengan Rahmadi, Lestari dan Yenita (2013) yang juga meneliti hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan, penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan

yang signifikan antara pengetahuan dan sikap. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Abdullah, Tangka dan Rottie (2013) bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini kanker.

Pada penelitian sebelumnya oleh Sukmayenti (2022) yang berjudul “Model Sukma Berbasis Web Sebagai Upaya Pencegahan Primer Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur Di Kota Padang” dimana didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antar variabel manapun dari pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi..Hasil penelitian sebelumnya oleh Surtimanah, T., Marcella, L., & Sjamsudin, I. N. (2021) bahwa sebagian besar siswi belum mengetahui secara pasti pengertian kanker payudara, faktor risikonya, dan pencegahannya; hanya 10,8% pernah melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebelumnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan antara pengetahuan dan sikap adalah karena ada faktor lain yang

mempengaruhi sikap. Menurut Ali (2011), perilaku dapat dipengaruhi oleh media, lingkungan sosial, pekerjaan, ekonomi, lembaga pendidikan dan keagamaan. Faktor media informasi dan lingkungan sosial mungkin menjadi penyebab kurangnya hubungan antara pengetahuan dan perilaku. Perilaku wanita usia subur seperti konsumsi makanan cepat saji (junk food), aktivitas fisik, konsumsi alkohol, perokok terhadap pencegahan kanker payudara disebabkan oleh perilaku pencegahan sekunder atau primer. Perilaku pencegahan sekunder yaitu perilaku pencegahan deteksi dini melalui SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri), dimana wanita usia subur juga dapat mengidentifikasi faktor risiko yaitu tindakan pencegahan melalui gaya hidup dan pola hidup yang terkait seperti konsumsi makanan cepat saji (junk food), aktivitas fisik, konsumsi alkohol, perokok.

Peneliti berpendapat terkait pengetahuan baik dan sikap positif itu dikarenakan wanita usia subur mendapat informasi dari hasil ingin tahunya sehingga menstimulasi diri

sendiri untuk bersikap positif, sedangkan yang bersikap negatif dipicu oleh kurangnya informasi yang didapat sehingga menimbulkan rasa untuk tidak melakukan apapun ditambah dengan kurangnya kepedulian terhadap diri sendiri. Menurut peneliti, mayoritas wanita usia subur memiliki pengetahuan baik dan sikap positif. Kemungkinan dikarenakan kebanyakan wanita usia subur dapat menerima informasi pengetahuan dari mana saja, baik itu dari lingkungan tempat tinggal, lingkungan kerja, media sosial atau bahkan diluar lingkungan sekolah, dimana pengetahuan yang di dapat tersebut bahkan jika hanya sedikit dapat memicu terjadinya perubahan perilaku. Dimana sesuai dengan faktor yang mempengaruhi :

- a) Faktor dari luar diri seseorang (faktor external) merupakan respon yang berasal dari lingkungan, baik lingkungan fisik dan faktor dalam bentuk social budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2016).
- b) Faktor dari dalam diri seseorang (faktor internal) merupakan

seseorang itu merespon stimulus dari luar seperti pengamatan, persepsi, motivasi fantasi, sugesti, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2016).

Kemudian menurut peneliti, hal ini juga mengacu pada ciri-ciri perilaku dimana perilaku dapat selalu berubah-ubah dalam berbagai situasi yang memenuhi syarat untuk hal itu, sehingga dapat dipelajari. Peneliti berpendapat hal tersebut juga dapat terjadi dikarenakan faktor lingkungan yang cukup maju dalam hal pengetahuan sehingga membuat wanita usia subur disana memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker payudara dan membuat perilaku wanita usia subur menjadi aktif atau pasif.

#### A. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan kebatasan dalam memilih variabel independen yang diteliti yaitu terbatas pada pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku pencegahan kanker payudara. Selain itu terbatasnya waktu penelitian yaitu 32 hari saja. Keterbatasan jumlah responden yaitu 100 responden. Sementara masih banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan kanker

payudara terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara yang lainnya.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa dari 100 orang wanita usia subur yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara, sebanyak 89 orang (89%) memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan kanker payudara sebanyak 59 orang (59%). 11 wanita usia subur yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kanker payudara, sebanyak 41 orang (41%) memiliki perilaku yang kurang dalam pencegahan kanker payudara. Maka berdasarkan nilai signifikansi (asympt. Sig)  $0,023 < 0,05$  Hal ini bermakna terdapat hubungan yang signifikan tentang pengetahuan kanker payudara terhadap perilaku pencegahan kanker payudara pada wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi tahun 2023.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

A, Djatmiko, Octavianus J, Fortuna N, and Andaru I. n.d.(2013). Profil Cancer Delay Pada Kasus Kanker

- Payudara Di RS Onkologi Surabaya. *Indonesia Journal Of Cancer*. 7 (2): 47-52.
- Ayu, Shinta Arini, and Ilyani. n.d.(2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Keterampilan Melakukan Sadari Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMA Kartikatama Metro Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Holistik ( The Journal of Holistic Healthcare)*, Volume 10, No, Juli 2016:1-4.”
- Dewi, M, and Wawan A. (2018). “Teori Pengukuran, Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : NUMED. 2011. 11-18 P.”
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. n.d. (2020). Pusat Data Informasi : Bulan Peduli Kanker Payudara. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. Doi: ISSN 2442-7659. Hal 2-4.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. n.d. (2015). Panduan Nasional Penanganan Kanker Payudara. Jakarta: Komite Nasional Penanggulangan Kanker (KPKN).
- “Mulyani NS, Nuryani. (2013). Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan. 21-26 P.” n.d. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. (2018) “Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.”
- Notoatmojo, S. (2016) “Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.”
- Novitasary, M. D. n.d. (2014). Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *Jurnal E-Biomedik (EBM)*, (I): 1040-1046.
- Organization., World Health. (2018). “Breast Cancer: Prevention and Control. Diperoleh Tanggal 30 Januari 2018 Dari <https://www.who.int>. Yogyakarta : Numed. 2013. 1, 27-36, 48-55, 63-64, 71-75, 81-92 P.”

- Rahmatari A. (2014). Anggapan Kesehatan yang Dirasakan WUS Dalam Memeriksa Payudara Sejak Dini. *J Berk Epidemiol.*
- RI., Kemenkes. n.d. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI.
- RI., Kementerian Kesehatan. n.d. . (2019). Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Pusdatin Kemekes.”
- Sahin, M., & Onur, F. (2019). *Womens breast cancer comsciousness and sport - example of Burdur, Turkey. European Journal of Physical Education and Sport Science*
- Setiati, E (2019). n.d. “Waspadai 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita. Universitas Indonesia. 2013. 372-73, 375-78 P.” In .
- Supriyatiningsih, Lelle, M. R. J., Haier, J., & Tio, M. J. (2017). *Buku Saku Kanker Payudara, Deteksi Dini, Diagnosa, dan Pengobatan* (German - Indonesian Society of medicine (ed.)). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35888/4\\_Buku\\_Saku\\_Kanker\\_Payudara%2C\\_Deteksi\\_Dini%2C\\_Diagnosa\\_dan\\_Pengobatan.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35888/4_Buku_Saku_Kanker_Payudara%2C_Deteksi_Dini%2C_Diagnosa_dan_Pengobatan.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Wan, D. n.d. (2011). *Buku Ajar Onkologi Klinis Edisi 2. Jakarta : Fakultas Kedokteran.*”
- Y, Olfah, Mandiri K, and Badiah A. n.d. (2013). *Kanker Payudara Dan Sadari. Yogyakarta: Nuha Medika*